

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan serangkaian usaha yang dilakukan untuk membuat masyarakat dari ketidakberdayaan menjadi berdaya. Definisi pemberdayaan menurut Robert Chambers merupakan kegiatan yang berorientasi pada nilai ekonomi juga memuat nilai-nilai sosial.<sup>1</sup> Lebih lanjut konsep pemberdayaan dari Chambers memuat beberapa poin penting yaitu terpusat pada manusia, poin partisipasi, kekuatan pemberdayaan, dan keberlanjutan program (*sustainable programs*). Suharto mendefinisikan pemberdayaan masyarakat merupakan usaha yang tujuannya kepada kelompok masyarakat rentan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dasar, akses terhadap sumberdaya produktif, dan partisipasi dalam pembangunan.<sup>2</sup> Dari definisi ahli di atas dapat disimpulkan pemberdayaan merupakan program yang tujuannya kepada kelompok masyarakat rentan yang memuat unsur ekonomi dan nilai sosial yang bertujuan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dasar dan akses kepada sumberdaya produktif. Pemberdayaan ekonomi merupakan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada penguatan kapasitas masyarakat dalam kemandirian ekonomi. Kemandirian ekonomi merupakan kondisi dimana masyarakat mampu mengembangkan potensi-potensi dan

---

<sup>1</sup>Hendrawati Hamid, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. (Makassar : De La Macca, 2018) hal 10.

<sup>2</sup>Ibid., hal 11.

mampu mengakses sumberdaya produktif yang diharapkan mampu membawa perubahan kondisi di masyarakat.

Salah satu kelompok masyarakat yang termasuk masyarakat rentan adalah masyarakat pedesaan. Hal ini didasari Pressrelase BPS bahwa kemiskinan dipedesaan pada medio maret 2020 mencapai 12,82% atau 15,26 juta jiwa, sementara itu kemiskinan diperkotaan hanya 7,38% atau 11,16 juta jiwa.<sup>3</sup> Hal ini didasari bahwa masyarakat pedesaan mengalami keterbatasan akses terhadap akses sumberdaya produktif dan kurangnya layanan dasar (pendidikan dan kesehatan) sehingga mereka berada di garis kemiskinan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa adalah merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah desa dan berfungsi mengelola sumberdaya dan memaksimalkan potensi yang dimiliki desa. dibentuk agar mampu menjawab permasalahan kemandirian ekonomi desa yang selama ini relatif tertinggal dari wilayah kelurahan di perkotaan. juga sebagai lokomotif penggerak ekonomi karena fungsi merupakan memaksimalkan pendapatan asli desa (PAD) guna mengurangi ketergantungan dana transfer yang diberikan oleh pemerintah pusat dan daerah yang berbentuk dana desa (DD) dan alokasi dana desa (ADD). Selain untuk mendongkrak PAD, juga digunakan sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai arahan dari KEMENDES-PDPTT bahwa program pembangunan fisik di desa agar dikurangi dan banyak dialihkan kedalam program pemberdayaan yang membangun kemandirian ekonomi di masyarakat.

---

<sup>3</sup>BPS Republik Indonesia. Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2020 (Jakarta : BPS RI, 2020)

Bendosari merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Blitar dan termasuk kedalam wilayah Kecamatan Sanan Kulon. Secara geografis Desa Bendosari berbatasan dengan Desa Purworejo dan Sanan Kulon di sisi timur, Desa Kalipucung di sisi Utara, Desa Ngaglik di sisi barat. Desa Bendosari terdiri dari dua wilayah administrasi dusun yaitu Bendosari dan Balong serta memiliki penduduk sebesar 3.084 jiwa dengan kepadatan penduduk 634 jiwa/km persegi.

Badan usaha milik desa (BUMDes) Makmur Abadi merupakan unit usaha yang berbetuk badan dan dimiliki oleh Pemerintah Desa Bendosari. Makmur Abadi dibentuk pada tanggal 29 Maret 2011 dengan landasan hukum Peraturan Desa Bendosari No 03 Tahun 2011.<sup>4</sup> Pembentukan badan usaha ini bertujuan untuk mengelola potensi milik desa dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Secara umum Makmur Abadi juga diharapkan menjadi sumber pemasukan desa melalui pendapatan asli desa (PAD). Makmur Abadi mengelola layanan simpan pinjam bagi masyarakat desa yang membutuhkan akses modal untuk usaha produktif. Selain itu juga mengelola unit usaha yang bergerak dibidang pengelolaan susu sapi perah yang dihasilkan oleh peternak sapi perah di desa bendosari.

Sebagai makhluk sosial, sikap saling tolong menolong sudah menjadi kebutuhan setiap manusia.

Seperti hadis riwayat Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW telah bersabda:

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ إِنَّمَا الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

---

<sup>4</sup> Buku Profil Makmur Abadi Tahun 2018. hal 2

*“Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya.” (HR. Muslim).*

Terdapat sebuah kisah teladan dari Salafus Shalih. Dikisahkan anak Umar bin Khattab, bernama Abdullah bin Umar yang tidak mau makan makanan di rumahnya kecuali ada paling tidak satu anak yatim di sekitarnya. Kemudian beliau akan makan bersama anak yatim tersebut. Untuk itu, jangan ragu untuk membantu sesama. Lakukanlah amalan saleh dengan ikhlas. Sesungguhnya Allah SWT tidak akan menerima amal yang tidak didasari dengan keikhlasan. Dengan berbuat baik, kelak Allah SWT akan senantiasa membalasnya dengan kebaikan pula.

Peran dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa adalah membawa masyarakat desa kepada kemandirian ekonomi. Kemandirian ekonomi bisa diwujudkan apabila mampu mendorong masyarakat desa mengakses sumberdaya produktif dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh desa harus mampu mengangkat kondisi perekonomian masyarakat yang semula tidak berdaya menjadi berdaya.

Gambaran bentuk pemberdayaan yang dilakukan di Bumdes Makmur Abadi dalam mengembangkan perekonomian memiliki beberapa unit usaha yaitu, unit usaha kemitraan UKM dengan memiliki usaha simpan pinjam diperuntukkan kepada masyarakat individu maupun kelompok yang sedang membutuhkan modal. Unit usaha Pertanian pengelolaan pupuk kompos yang dirintis untuk mengolah potensi desa berupa kotoran sapi perah dan kambing lokal untuk mempermudah kelompok tani mendapatkan pupuk.

Unit usaha selanjutnya yaitu unit usaha produksi dan pemasaran olahan susu yang merupakan produk unggulan pada BUMDes Makmur Abadi bermitra dengan Koperasi susu Jaya Abadi, produk unggulannya berupa susu warna warni varian rasa dan yoghurt. Unit usaha Wisata Edukasi yang difokuskan pada anak-anak hingga remaja yang difokuskan pada produk susu. Selain unit usaha BUMDes Makmur Abadi juga memiliki inkubator bisnis yang membantu masyarakat baik dari dalam daerah maupun luar daerah\ dalam mengembangkan potensi usahanya dengan mengikuti beberapa pelatihan dan arahan yang diberikan.

Peran dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa adalah membawa masyarakat desa kepada kemandirian ekonomi. Kemandirian ekonomi bisa diwujudkan apabila mampu mendorong masyarakat desa mengakses sumberdaya produktif dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh desa harus mampu mengangkat kondisi perekonomian masyarakat yang semula tidak berdaya menjadi berdaya. Susu merupakan sumber protein dengan mutu yang sangat tinggi. Kadar protein susu segar sekitar 3,5% dengan kadar lemak sekitar 3,0-3,8%. Susu juga merupakan sumber fosfor yang baik dan sangat kaya kalsium.

Susu merupakan komoditas yang mudah rusak, mempunyai risiko tinggi, oleh karena itu butuh penanganan yang hati-hati. Pengolahan susu sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, selain dapat meningkatkan daya tahan dari susu tersebut pengolahan susu juga akan meningkatkan nilai jual karena akan terbentuk harga baru dalam proses pengolahannya. Salah satu produk dari usaha pengolahan susu yaitu susu warna-warni dan yoghurt.

Berangkat dari permasalahan dilatar belakang, penulis mengemukakan judul, **“Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Produk Olahan Susu Sapi Perah Dalam BUMDes Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar)”**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa Makmur Abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar ?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat desa oleh BUMDes Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar?
3. Bagaimana produk olahan susu sapi perah dapat meningkatkan perekonomian desa ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes Makmur Abadi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat desa oleh BUMDes Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar.

3. Untuk mengetahui bagaimana produk olahan susu sapi perah dapat meningkatkan perekonomian desa.

#### **D. Identifikasi Masalah**

Di dalam penelitian ini, peneliti hanya memberikan pembatasan permasalahan hanya beberapa hal saja agar pembahasan di dalam penelitian ini tidak keluar dan tidak meluas. Selain itu agar memudahkan peneliti dalam pencarian data yang dibutuhkan. Pembatasan permasalahan terletak hanya beberapa terkait dengan peran BUMDes Makmur Abadi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti tepat di Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, sedangkan objek yang digunakan untuk penelitian disini peneliti menggunakan indikator melalui produk olahan susu sapi perah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut kegunaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literasi dan referensi untuk penulisan yang akan dilakukan di masa mendatang.

- b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan program desa agar dapat lebih memajukan dan mensukseskan program desa.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan atau sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dan menjadi wawasan bagi masyarakat terkait dengan peran dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

## **F. Penegasan Konseptual**

### 1. Definisi Konseptual

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara etimologi berasal dari beberapa kata yaitu badan usaha yang diartikan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan sedangkan milik dapat diartikan sebagai kepemilikan atau kepunyaan sementara Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintah sendiri (KBBI).

Pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu bentuk dari pemberdayaan masyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti yang seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.



Susu sangat baik bagi kesehatan karena mengandung banyak vitamin dan mineral yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Susu dapat dikonsumsi dalam bentuk susu segar dan juga dapat dalam bentuk olahan. Salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas susu dan arah pengembangannya adalah kandungan kimia. Kandungan kimia menjadi acuan tersendiri dalam menciptakan produk olahan susu, seperti keju dan yoghurt. Kandungan kimia susu sangat dipengaruhi oleh proses penanganan sapi perah yang dilakukan oleh peternak. Terkhusus di Kabupaten Sinjai, antar kelompok tani melakukan pemeliharaan yang berbeda-beda disebabkan karena tingkat pendidikan dan pengetahuan yang berbeda pula, sehingga hal ini dapat menyebabkan terjadinya perbedaan kualitas dari setiap susu yang dihasilkan.

## 2. Landasan Operasional

Penjelasan yang dimaksud mengenai “Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Melalui Olahan Produk Susu Sapi Perah Dalam BUMDes Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar)” yang terdapat dalam penelitian ini yakni peran BUMDes Makmur Abadi dalam pemberdayaan masyarakat desa Bendosari dalam pengadaan program pupuk organik dalam peningkatan ekonominya.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Proposal ini memuat sistematika penulisan dengan tujuan memudahkan pembaca dalam memahami substansi penelitian. Dalam penelitian ini terdiri

dan bab dan subbab yang saling terkait untuk menguraikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Sistematika meliputi:

1. Bagian Awal, berisi halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian Utama, terdiri dari enam bab dan masing-masing bab mempunyai beberapa sub-bab yang terdapat penjabaran masing-masing, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang : (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) kegunaan penelitian, (f) penegasan istilah dan (g) sistematika penelitian.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab berisi tentang : (a) landasan teoritis, (b) penelitian terdahulu, dan (c) kerangka konseptual.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisa data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang: (a) uraian tentang paparan data berkaitan dengan informasi yang menggambarkan tempat penelitian, (b) temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian

dan hasil analisa data, dan (c) hasil analisa data merupakan kesimpulan dari temuan penelitian.

## BAB V PEMBAHASAN

Berisi pembahasan keterkaitan antara posisi temuan penelitian atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

## BAB VI PENUTUP

Berisi tentang (a) kesimpulan dan (b) saran

3. Bagian Akhir, berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas penulisan proposal, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.